

DAMPAK IMPLEMENTASI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* (IFRS) DI INDONESIA: KONVERGENSI MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK

**Franchika Kirana Bella¹⁾, Vinisa Jaya Tri Wahyu Ghuna Khojanah²⁾,
Aldisya Rachmadina³⁾, Desra Silvia⁴⁾, Ardyan Firdausi Mustoffa^{5*)}**

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Muhammadiyah Ponorogo

¹ Email: franchikhabella@gmail.com

² Email: vinisaghuna@gmail.com

³ Email: aldis yarachmadina0210@gmail.com

⁴ Email: desraselvia2@gmail.com

^{5*} Email: ardian@umpo.ac.id

Abstract

Financial statements information is an important aspect for users of financial statements. Investors want financial reports that are transparent and comparable to companies globally. The implementation of IFRS is an appropriate solution in determining the use of accounting standards globally, so it is hoped that the application of IFRS will have a good influence on the company. The purpose of this study is to examine the impact of the implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) in Indonesia. The methods used in this study are qualitative with a scoping review approach. The data used in this study is secondary data in the form of articles certified by the Science and Technology Index (SINTA) for the period 2018-2022. The results of this study conclude that most articles examining the impact of IFRS implementation on earnings management show that the implementation of IFRS will impact earnings management practices. Similar to tax avoidance, several related articles show that the adoption of IFRS has implications for tax avoidance.

Keywords : *IFRS Implementation, Earnings Management, Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media yang berperan penting dalam menginformasikan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu (Dewi & Kristanto, 2018). Investor merupakan salah satu pihak eksternal perusahaan yang biasa menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan memungkinkan investor meramalkan kondisi keuangan di masa depan untuk memastikan keputusan investasi yang menguntungkan. Perusahaan yang terdaftar BEI diharuskan untuk menyediakan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi dan diaudit oleh akuntan publik bersertifikat. Standar Akuntansi yang berkualitas sangat penting dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal,

sehingga memberikan sebuah informasi pada pengguna laporan keuangan secara internal dan eksternal perusahaan serta mampu digunakan dalam mengambil keputusan demi kelangsungan usaha.

Perkembangan bisnis yang semakin meluas, membuat perusahaan memerlukan standar akuntansi yang dapat diterima secara global. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) digunakan sebagai kerangka kerja, tata cara, dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk menjamin konsistensi penyajian laporan keuangan serta membantu pembaca laporan keuangan dalam memperoleh informasi yang terkandung di dalamnya. Untuk mencukupi hal tersebut, perwakilan lembaga profesional akuntansi diantaranya Inggris, Kanada, dan

Amerika Serikat membentuk *Accountants International Study Group* (AISG) pada tahun 1960-an untuk membantu menyelaraskan standar akuntansi dan auditing di negara-negara tersebut (Sinatra et al., 2022). Perwakilan AISG menghadiri kongres profesi akuntan dunia di Sydney pada tahun 1972 untuk membahas proposal pembentukan *International Accounting Standard Committee* (IASC). IASC mewujudkan produk yang disebut *International Accounting Standards* (IAS). IASC membuat pengaturan kelembagaan dengan membentuk *IASC Foundation* (IASCF) untuk mengawasi *International Accounting Standard Board* (IASB) dan *International Financial Reporting Interpretation Committee* (IFRIC). IASB membuat standar akuntansi keuangan yang dikenal sebagai *International Financial Reporting Standards* (IFRS) untuk diterapkan bersama IAS yang telah ada (Bharata et al., 2020).

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak ketinggalan dalam mengadopsi IFRS (Astuti & Kuntoro). IFRS mulai mengalami beberapa tahap adopsi mulai tahun 2008 hingga 2010 dan diterapkan secara penuh di Indonesia pada tanggal 1 Jan 2012. IFRS merupakan standar yang sangat kuat yang dibuat oleh para ahli dan badan penasihat internasional di seluruh dunia, sehingga dapat menjadi acuan utama dalam mengembangkan standar akuntansi di Indonesia (Bharata et al., 2020). Terdapat beberapa perbedaan pada standar akuntansi sebelum dan sesudah implementasi IFRS. adapun salah satu perbedaannya adalah penggunaan *fair value* (nilai wajar) dan *principle based* yang menggantikan *historical cost* (nilai historis) dan *rule based* (Kiryanto & Lestari, 2018). Penerapan IFRS membuat laporan keuangan menjadi seragam, sehingga perusahaan Indonesia dapat menarik investor asing untuk berinvestasi dan dapat melakukan *cross listing* atau *dual listing* ke bursa saham luar (Chairunnisa & Khomsiyah, 2021). Peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dari penggunaan IFRS dapat mempengaruhi kualitas laba, terbukti dengan menurunnya manajemen laba setelah penerapan IFRS. Menurut ketentuan pemerintah di Indonesia, lembaga yang diwajibkan menggunakan sistem

IFRS diantaranya perbankan, asuransi, entitas publik, dan BUMN.

Manajemen laba salah satu upaya untuk memaksimalkan atau meminimalkan laba. Manajemen laba dimaksudkan untuk proses penentuan laba, umumnya digunakan untuk mencapai tujuan pribadi. Menurut Scott dalam (Pratiwi & Pratiwi, 2016) ada dua cara untuk memahami didalam manajemen laba yaitu sebagai perilaku oportunistik dan sebagai *efficient contracting*. Perspektif manajemen laba sebagai tindakan oportunistik diambil untuk memaksimalkan utilitas perusahaan dalam menangani perjanjian kompensasi, perjanjian utang, dan biaya politik. Manajemen Laba sebagai sebagai perilaku *efficient contracting* (*efficient earnings management*) dapat dipahami sebagai cara memberi fleksibilitas manajer untuk melindungi diri sendiri dan perusahaan dari keadaan yang tidak terduga.

Pada penelitian yang dilakukan Chair (2022) menunjukkan bahwa penerapan IFRS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Zuhair & Nurdiniah (2018) juga meneliti terkait dampak konvergensi IFRS dan *leverage* terhadap manajemen laba. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Ongirwalu (2020) mengungkapkan bahwa adopsi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pajak merupakan salah satu pendapatan negara yang wajib dipenuhi oleh orang pribadi dan pajak badan. Namun demikian di sisi perusahaan, pajak termasuk beban yang dapat mengurangi laba yang diperoleh. Penghindaran pajak adalah cara untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan wajib pajak kepada negara (Kiryanto & Lestari, 2018). Penyebab penghindaran pajak terjadi ketika negara memberlakukan rezim perpajakan, baik untuk wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan. Pada umumnya penghindaran pajak terjadi tidak sepenuhnya dengan memanfaatkan kelemahan aturan yang ada, tetapi dengan

memanfaatkan ambiguitas atau ketidakjelasan aturan perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiryanto & Lestari (2018) membuktikan bahwa ada perbedaan dalam terhadap penghindaran pajak sebelum dan sesudah IFRS, sehingga dapat dikatakan penerapan IFRS berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Wahidah & Ayem (2018) juga meneliti tentang pengaruh IFRS terhadap penghindaran pajak. Hasil membuktikan bahwa IFRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Implementasi IFRS di Indonesia merupakan topik yang menarik dan aktual untuk dikaji. Dipenelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh implementasi IFRS terhadap manajemen laba dan penghapusan pajak dengan melakukan *mapping* dari beberapa perbedaan temuan dalam sejumlah penelitian sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *scoping review*. *Scoping review* bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang topik penelitian yang diidentifikasi melalui berbagai sumber artikel serupa kemudian dikelompokkan serta ditarik kesimpulan (Widiasih et al., 2020). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa artikel jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan dari berbagai jurnal yang diperoleh melalui media online.

Langkah untuk menggunakan *scoping review* pada penelitian yaitu melacak dan mengumpulkan sumber informasi yang terkait dengan topik penelitian. Pencarian literatur ditelusuri pada halaman <https://www.scholar.google.co.id/> dan pemilihan referensi dilacak pada halaman <https://sinta.kemendikbud.go.id/>. Pencarian dimulai dengan mencari jurnal konvergensi IFRS menggunakan kata kunci berikut: implementasi IFRS, penerapan IFRS, dan perkembangan IFRS di kolom pencarian. Terdapat 7 artikel terkait yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
1	Chair (2022)	X (Adopsi IFRS, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan <i>Blockholder</i>); Y (Manajemen Laba)	Adanya pengaruh positif tidak signifikan pengadopsian IFRS terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan dan kepemilikan <i>blockholder</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
2	Zuhair & Nurdin (2018)	X (Konvergensi IFRS, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan); Y (Manajemen Laba)	Tidak adanya pengaruh IFRS terhadap manajemen laba, di sisi lain <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3	Pratiwi	X (Adopsi	Tidak

	& Pratiwi (2016)	IFRS); Y (Manajemen Laba)	adanya pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba.
4	Ramadhani & Damayanti (2020)	X (Konvergensi IFRS); Z (Kualitas Audit); Y (Manajemen Laba)	Adanya pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba.
5	Ayem & Ongirwalu (2020)	X (Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, Kepemilikan Manajerial); Y (Manajemen Laba)	Terdapat pengaruh negatif adopsi IFRS dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba, di sisi lain tidak adanya pengaruh penghindaran pajak manajemen laba.
6	Wahidah & Ayem (2018)	X (Konvergensi IFRS); Y (Penghindaran Pajak)	Konvergensi IFRS berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
7	Kiryanto & Lestari (2018)	X (IFRS); Y (Penghindaran Pajak)	Konvergensi IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Chair (2022) melakukan penelitian terhadap 64 perusahaan yang tercatat di BEI selama jangka waktu 2012-2015. Variabel IFRS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal itu membuktikan bahwa peningkatan adopsi IFRS oleh perusahaan tidak terlalu mempengaruhi praktik manajemen laba. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara simultan variabel adopsi IFRS, karakteristik perusahaan, dan kepemilikan *blockholder* secara simultan mempengaruhi manajemen laba.

Zuhair & Nurdiniah (2018) melaksanakan penelitian pada 90 perusahaan LQ45 dengan kurun waktu yaitu 2009-2014. Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut yaitu konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Hal ini didukung dengan dugaan bahwa konvergensi IFRS yang digunakan pada entitas di Indonesia masih memasuki tahap persiapan oleh karenanya dapat dikatakan belum efektif. Menurut penelitian tersebut IFRS tidak sepenuhnya sesuai apabila diterapkan pada negara dengan karakteristik yang berbeda dengan negara maju, mengingat sebagian besar anggota IASB adalah negara maju.

Pratiwi & Pratiwi (2016) menguji data 156 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang waktu penelitian 2012-2014. Menurut penelitian tersebut, sebenarnya adopsi IFRS berpengaruh terhadap penurunan manajemen laba. Namun tingkat pengurangan yang ditunjukkan selama 3 periode tersebut sangat kecil dan dianggap tidak signifikan., sehingga dapat dikatakan penerapan IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Rahmadhani & Damayanti (2020) melakukan penelitian terhadap 473 perusahaan yang terdaftar di BEI selama 11 tahun mulai dari tahun 2008 sampai dengan 2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa IFRS berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, kehadiran IFRS dapat menyebabkan turunya praktik manajemen laba pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hubungan negatif ini diduga lantaran adopsi IFRS sebagai standar internasional mengakibatkan lebih sedikit kebijakan akuntansi yang digunakan, meminimalkan praktik akuntansi yang curang, dan IFRS mengharuskan setiap bagian laporan keuangan memuat informasi yang lengkap (*full disclosure*).

Ayem & Ongirwalu (2020) melakukan penelitian terhadap perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa adopsi IFRS berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut sesuai tujuan pembentukan standar IFRS yang berlingkup global yaitu untuk meningkatkan kualitas angka akuntansi untuk mencerminkan kondisi perekonomian dan kinerja perusahaan yang aktual. Sedangkan penghindaran pajak terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan manajer yang melakukan penghindaran pajak yang bertujuan untuk menurunkan beban pajaknya justru memperkuat timbulnya manajemen laba. Manajer yang meningkatkan laba akuntansi melalui manajemen laba juga menghasilkan peningkatan kewajiban pajak yang harus dibayar.

Wahidah & Ayem (2018) mengemukakan hasil penelitian bahwa variabel IFRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate tax avoidance*. Hal tersebut berarti setiap satu unit penerapan IFRS dapat mengurangi penghindaran pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang mengungkapkan bahwa konvergensi IFRS berdampak terhadap manajemen laba dapat diterima. Hal ini menngindikasikan bahwa konvergensi IFRS dapat meningkatkan implementasi penghindaran pajak. Selain itu, ukuran perusahaan dan manajemen laba juga mempengaruhi adopsi IFRS dalam meningkatkan praktik penghindaran pajak.

Kiryanto & Lestari (2018) melakukan penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 dan 2012. Dengan menggunakan 4 pengukuran yaitu *Cash Effective Tax Rate*

(CETR), Buku Celah Pajak (BTG), Prinsip Akuntansi Umum yang Diterima Efektif Tarif Pajak (GAAP ETR), Tarif Pajak Efektif (*Current ETR*). Hasil dari penelitian ini terdapat adanya perbedaan penghindaran pajak sebelum dan sesudah IFRS. Penghindaran pajak yang ditentukan oleh *Cash ETR*, GAAP ETR dan *Current ETR* menunjukkan peningkatan perilaku penghindaran pajak disebabkan adanya IFRS. Di sisi lain, hasil BTG membuktikan bahwa tindakan penghindaran pajak mengalami penyusutan.

3.2. Pembahasan

Chair (2022) dalam penelitiannya menunjukkan hasil pengadopsian IFRS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan *blockholder* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Zuhair & Nurdiniah (2018) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Pratiwi (2018) dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengadopsian IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ramadhani & Damayanti (2020) menunjukkan hasil bahwa konvergensi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Ongirwalu (2020) menjelaskan bahwa pengadopsian IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa peneliti di atas adanya konvergensi atau pengadopsian IFRS terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Terdapat hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pengadopsian IFRS terhadap manajemen laba. Namun ada pula beberapa peneliti yang menyatakan bahwa konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konvergensi IFRS memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan

bahwa dengan konvergensi IFRS maka dapat menurunkan praktik manajemen laba dan dapat meningkatkan kualitas angka akuntansi.

Ayem & Ongirwalu (2020) dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya konvergensi IFRS tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan pada penelitian Wahidah & Ayem (2018) menjelaskan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh terhadap penghindaran pajak. hal tersebut sejalan dengan penelitian Kiryanto & Lestari (2018) yang menunjukkan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi IFRS dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Implementasi IFRS juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penurunan ataupun peningkatan perilaku penghindaran pajak dalam suatu perusahaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan, Do'a maupun partisipasi, sehingga peneliti menghaturkan terimakasih kepada beberapa pihak yaitu :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Bapak Dr. Happy Susanto.MA.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Bapak Dr. Hadi Sumarsono, SE.M.Si.
3. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ibu Dra.Hj. Khusnatul Zulfa W., MM, Ak,CA.
4. Teman - teman S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

6. REFERENSI

- Astuti, R. P., & Kuntoro, A. (2018). Dampak Adopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) Terhadap Konservatisme Informasi Akuntansi pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(2), 89-111. <https://doi.org/10.25181/esai.v12i2.1099>
- Ayem, S., & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh Adopsi IFRS, Penghindaran Pajak, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*, 5(2), 360-376. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i2.22638>
- Bharata, R. W., Susilo, G. F. A., & Nugraheni, A. P. (2020). International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Proses Pengadopsiannya di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(2), 10-26. <https://doi.org/10.30873/jbd.v6i2.1951>
- Chair, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Pengadopsian IFRS, Karakteristik Perusahaan, dan Kepemilikan *Blockholder* terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(1), 31-43. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/43/68>
- Chairunnisa, N. M., & Khomsiyah. (2021). Filsafat Ilmu dalam Perkembangan Basis Standar Akuntansi: *Rules Based* Menjadi *Principle Based*. *PARADIGMA Journal of Science, Religion and Culture Studies*, 19(2), 55-65. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v19i2.4573>
- Dewi, A. K., & Kristanto, A. B. (2018). Konvergensi IFRS di Indonesia: Apakah Relevansi Nilai Relatif dan Inkremental Informasi Akuntansi Terdampak?. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 221-234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10902>
- Kiryanto, & Lestari, I. T. (2018). Dampak *International Financial Reporting*

Standardi (IFRS) terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan), 3(2), 1-19.
<http://dx.doi.org/10.31002/rak.v3i2.1071>

Pratiwi, A., & P., Pratiwi, M.,W. (2016). Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba di Indonesia (Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC).
<http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/INDOCOMPAC/article/view/1623>

Ramadhani, F., & Damayanti, T., W. (2020). Konvergensi IFRS, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba. *Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM), 27(1), 1-19.*
<https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.549>

Sinatra, J. A., Manik, V. A., & Firmansyah, A. (2022). Dampak Adopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* di Indonesia: Pendekatan Manajemen Laba dan Relevansi Nilai. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara, 3(2), 284-293.*
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1531>

Wahidah, U., & Ayem, S. (2018). Pengaruh Konvergensi *International Financial*

Reporting Standards (IFRS) terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Bisnis, 26(2), 158-169.*
<https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.110>

Widiasih, R., Susanti, R. D., Windani, C., Sari, M., & Hendrawati, S. (2020). Menyusun Protokol Penelitian dengan Pendekatan SETPRO: *Scoping Review. Jurnal of Nursing Care, 3(3), 171-180.*
<https://doi.org/10.24198/jnc.v3i3.28831>

Zuhair, M., S., & Nurdiniah, D. (2018). Dampak Konvergensi IFRS dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 3(1), 111-120.*
<https://www.academia.edu/download/69372423/76.pdf>